



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN PERUSAHAAN, INTENSITAS ASET TETAP, DAN KEPEMILIKAN INTITUSIONAL TERHADAP *TAX AGGRESSIVENESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI *NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024



Disusun Oleh:
Aprilia Diah Permata Aini/2204421049

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2026**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN PERUSAHAAN, INTENSITAS ASET TETAP, DAN KEPEMILIKAN INTITUSIONAL TERHADAP *TAX AGGRESSIVENESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI *NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024



Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dari Politeknik Negeri Jakarta

Disusun Oleh:

Aprilia Diah Permata Aini/2204421049

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2026**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Aprilia Diah Permata Aini
NIM : 2204421049
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Terapan

Depok, 23 Juli 2026



Aprilia Diah Permata Aini
NIM. 2204421049

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Aprilia Diah Permata Aini

NIM : 2204421049

Judul Skripsi : Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Aggressiveness* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi *Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

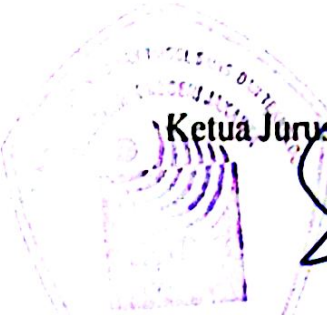
Ketua Penguji : Herbiworo Nugroho, S.E., M.Si ()

Anggota Penguji : Yusep Friya PS, SE, M.Ak, ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 23 Juli 2026


Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si

NIP. 19700913199931002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Diah Permata Aini
NIM 2204421049
Jurusan/Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Aggressiveness* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi *Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024

Disetujui oleh:

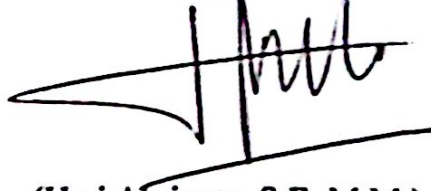
Pembimbing



(Yusep Ferya PS, SE, M.Ak)

NIP. 196302031990031001

Ketua Program Studi



(Heri Abrianto, S.E., M.M.)

NIP. 196510051997021001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN PERUSAHAAN, INTENSITAS ASET TETAP, DAN KEPEMILIKAN INTITUSIONAL TERHADAP *TAX AGGRESSIVENESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI *NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024”, sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi kali ini, saya menyadari bahwa banyak pihak yang terlibat memberikan bantuan bimbingan baik secara moril maupun materiil. Dengan kerendahan hati, maka saya ucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua penulis yang selalu berusaha memberikan kehidupan yang layak, sehingga penulis bisa melanjutkan studi tanpa adanya kendala.
2. Bapak Yusep Friya P S, S.E.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saya saran, masukan dan arahan selama penyusunan skripsi hingga selesai.
3. Bapak Heri Abrianto, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Terapan.
4. Teruntuk kepada segenap jajaran pemimpin Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis berharap mendapatkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata dari penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang turut membantu penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini mampu menambah wawasan bagi semua pihak, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

Depo 13 Juli 2026

Aprilia Diah Permata Aini

NIM. 2204421049

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademisi Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bermaksud untuk
dibawah ini:

Nama : Aprilia Diah Permata Aini

NIM : 2204421049

Program Studi : Manajemen dan Perbankan

Jurusan : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Politeknik Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty
Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN
PERUSAHAAN, INTENSITAS ASET TETAP, DAN KEPEMILIKAN
INTITUSIONAL TERHADAP *TAX AGGRESSIVENESS* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2024**

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Politeknik Negara Jakarta berhak
menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan
data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap
mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 23 Juli 2026

Yang menyatakan



Aprilia Diah Permata Aini



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN PERUSAHAAN, INTENSITAS ASET TETAP, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *TAX AGGRESSIVENESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI *NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024

Aprilia Diah Permata Aini

Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh proporsi komisaris independen, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, dan kepemilikan institusional terhadap *tax aggressiveness*, baik secara simultan maupun parsial, pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal serta data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 36 perusahaan, sehingga menghasilkan 143 observasi data panel (*unbalanced panel*) selama empat tahun pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan aplikasi *EViews 12*. Hasil pengujian pemilihan model menunjukkan bahwa *Common Effect Model* (CEM) merupakan model yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan, proporsi komisaris independen, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*. Demikian pula secara parsial, keempat variabel tersebut masing-masing tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *tax aggressiveness*. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar -0,009686 mengindikasikan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi *tax aggressiveness* sangat rendah, sehingga agresivitas pajak pada perusahaan sampel diduga lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Kata Kunci: *Tax Aggressiveness*, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Institusional, Regresi Data Panel



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

THE EFFECT OF INDEPENDENT COMMISSIONER PROPORTION, FIRM SIZE, FIXED ASSET INTENSITY, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON TAX AGGRESSIVENESS IN NON-CYCLICAL CONSUMER GOODS MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE DURING THE 2021–2024 PERIOD

Aprilia Diah Permata Aini

Bachelor of Applied Finance and Banking Program

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of independent commissioner proportion, firm size, fixed asset intensity, and institutional ownership on tax aggressiveness, both simultaneously and partially, in non-cyclical consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021-2024 period. This study uses a quantitative method with a causal approach and secondary data obtained from the companies' annual financial reports. The sample was determined using a purposive sampling technique, resulting in 36 companies and 143 panel data observations (unbalanced panel) over four years of observation. The data analysis technique used is panel data regression with the assistance of EViews 12 software. The results of the model selection test indicate that the Common Effect Model (CEM) is the most appropriate model for this study. The hypothesis testing results show that, simultaneously, independent commissioner proportion, firm size, fixed asset intensity, and institutional ownership do not have a significant effect on tax aggressiveness. Likewise, partially, each of the four variables does not show a significant effect on tax aggressiveness. The Adjusted R-squared value of -0.009686 indicates that the model's ability to explain the variation in tax aggressiveness is very low, suggesting that tax aggressiveness in the sample companies is likely influenced by other factors beyond the variables examined in this study.

Keywords: Tax Aggressiveness, Independent Commissioner Proportion, Firm Size, Fixed Asset Intensity, Institutional Ownership, Panel Data Regression



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	13
2.2 Teori Agensi (<i>Grand Theory</i>)	14
2.3 Tax Aggressiveness	15
2.4 Proporsi Komisaris Independen	16
2.5 Ukuran Perusahaan	17
2.6 Intensitas Aset Tetap	18
2.7 Kepemilikan Institusional	19
2.8 Penelitian Terdahulu.....	20
2.9 Kerangka Pemikiran.....	32
2.10 Hipotesis	34
BAB III METOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
3.2 Populasi dan Sampel	38
3.3 Definisi Operasional Variabel	38
3.4 Operasional Variabel.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
3.7 Tahapan Analisis Data.....	42
3.8 Model Regresi Data Panel.....	43



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.9 Pemilihan Model Data Panel	45
3.10 Uji Pemilihan Model	46
3.11 Uji Asumsi	48
3.12 Uji Hipotesis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	50
4.2 Statistik Deskriptif	50
4.3 Uji Hipotesis	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Prasurvei CETR Perusahaan Sampel Sektor Consumer Non-Cyclicals 2021-2023	2
Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1 Operasioal Variabel	41
Tabel 4.1 Output Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	52
Tabel 4. 3 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)	53
Tabel 4. 4 Matriks Korelasi Antarvariabel Independen	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	54
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Common Effect Model (CEM)	54



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	34
-------------------------------------	----





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	63
Lampiran 2 Tabulasi Data Variabel	64
Lampiran 3 Output Statistik Deskriptif.....	68
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik.....	68





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak menjadi sumber utama pemasukan negara yang digunakan untuk mendanai pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam sistem perpajakan Indonesia, pajak dipungut dari wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 2 Ayat (1), perusahaan sebagai wajib pajak badan mempunyai kewajiban untuk melaporkan dan membayar pajak secara benar sesuai dengan penghasilan yang diperoleh karena pajak bersifat memaksa sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi wajib pajak.

Meskipun terdapat kewajiban hukum, dalam implementasinya, banyak perusahaan menerapkan beragam strategi perencanaan pajak guna menekan nilai beban pajak yang wajib disetorkan seminimal mungkin. Strategi tersebut dikenal dengan istilah *tax aggressiveness*, yaitu tindakan perusahaan dalam menekan kewajiban pajak melalui berbagai cara, mulai dari penghindaran pajak secara legal, tindakan agresif yang berada di wilayah abu-abu peraturan perpajakan, hingga tindakan yang melanggar hukum seperti *tax evasion*. Fenomena *tax aggressiveness* masih menjadi perhatian serius pemerintah karena dapat berdampak pada menurunnya penerimaan negara dari sektor perpajakan. Rendahnya *tax ratio* Indonesia di lingkup Asia Tenggara mencerminkan masih adanya ruang bagi wajib pajak badan untuk mengoptimalkan celah hukum dalam mengelola tanggung jawab pajaknya, sehingga penerimaan negara belum maksimal.

Fenomena *tax aggressiveness* pada sektor industri barang konsumsi *non-cyclical* menjadi krusial untuk diteliti mengingat sektor ini memiliki tingkat resistensi yang tinggi terhadap fluktuasi ekonomi. Berdasarkan data Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Pajak, meskipun target penerimaan pajak nasional terus meningkat, rasio

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pajak (*tax ratio*) Indonesia masih menghadapi tantangan untuk mencapai angka optimal.

Di satu sisi, perusahaan di sektor *non-cyclicals* seperti subsektor makanan dan minuman atau perlengkapan rumah tangga memiliki kecenderungan untuk menjaga profitabilitas demi dividen bagi pemegang saham. Berdasarkan pengamatan awal pada laporan keuangan beberapa perusahaan sampel periode 2021-2023, ditemukan adanya gap di antara laba akuntansi dan laba fiskal yang cukup signifikan. Hal tersebut tercermin dari nilai *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yang berfluktuasi di bawah tarif pajak badan standar 22%. Rendahnya nilai CETR ini mengindikasikan adanya praktik manajemen pajak yang agresif guna meminimalkan arus kas keluar untuk beban pajak, yang jika tidak diawasi melalui mekanisme tata kelola (*corporate governance*) yang baik, dapat merugikan penerimaan negara dalam jangka panjang.

KODE	2021	2022	2023
UNVR	0,24653	0,25155	0,24333
ULTJ	0,21512	0,33188	0,18979
KEJU	0,18002	0,35621	0,15732
MYOR	0,00015	0,00016	0,00010
JAPFA	0,28523	0,39254	0,34388

Tabel 1. 1 Data Prasurvei CETR Perusahaan Sampel Sektor Consumer *Non-Cyclicals* 2021-2023

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (Data diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, terlihat adanya indikasi fenomena agresivitas pajak yang sangat menonjol, khususnya pada PT Mayora Indah Tbk. (MYOR) yang secara konsisten mempunyai nilai CETR rata-rata sebesar 0,0001. Nilai tersebut berada jauh di bawah tarif pajak badan normal (22%), yang mengindikasikan bahwa pajak yang dibayarkan secara tunai sangat kecil dibandingkan dengan laba sebelum pajaknya. Selain itu, pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ) dan PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU), terjadi penurunan nilai CETR yang signifikan pada tahun 2023. Penurunan ini



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menunjukkan adanya kecenderungan perusahaan untuk lebih agresif dalam meminimalkan setoran pajak riil ke kas negara.

Menurut Apriyanti & Arifin (2021), *tax aggressiveness* didefinisikan sebagai skema yang diterapkan korporasi guna mereduksi liabilitas pajak, baik melalui prosedur legal (*tax planning*) maupun pemanfaatan ambiguitas regulasi (*tax avoidance*). Sejumlah studi terdahulu telah mengidentifikasi berbagai determinan yang memengaruhi tindakan ini, seperti skala perusahaan, keberadaan komisaris independen, tingkat intensitas aset tetap, hingga struktur kepemilikan institusional.

Intensitas aset tetap, yang menggambarkan tingkat investasi perusahaan dalam aset berwujud, merupakan salah satu metrik untuk mendeteksi kecenderungan agresivitas pajak. Besarnya proporsi aset tetap ini memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan biaya penyusutan (*depresiasi*). Secara fiskal, beban penyusutan yang tinggi berfungsi mengurangi penghasilan kena pajak, sehingga secara efektif dapat mereduksi total liabilitas pajak perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ramdani & Ardiansyah (2023) menunjukkan bahwa intensitas aset tetap secara simultan berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Lilis Karlina menunjukkan bahwa intensitas aset tetap tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*.

Komisaris independen merupakan elemen penting dalam mekanisme tata kelola perusahaan untuk memantau aktivitas manajemen. Karena tidak memiliki keterikatan dengan pemegang saham pengendali atau struktur manajemen, mereka mampu memberikan penilaian dan pengawasan yang lebih objektif. Keberadaan mereka memastikan bahwa keputusan strategis perusahaan tidak didominasi oleh kepentingan pihak tertentu. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya pertentangan terhadap Sugoro et al., (2022) menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati et al. (2024) mengonfirmasi pengaruh signifikan variabel tersebut terhadap tindakan penghindaran pajak.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Faktor lain yang diduga memengaruhi *tax aggressiveness* adalah ukuran perusahaan. Menurut penelitian Sugoro et al., (2022) membuktikan bahwa tidak berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*. Selanjutnya adalah kepemilikan institusional yang terdiri dari bagian mekanisme *corporate governance*. Kepemilikan institusional memiliki fungsi pengawasan terhadap manajemen perusahaan agar bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan mematuhi peraturan yang berlaku. Penelitian yang dilakukan oleh Sugoro et al., (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Wibowo et al., (2026) memperlihatkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*, sehingga menunjukkan bahwa investor institusional belum tentu mampu secara efektif membatasi keputusan perusahaan terkait kebijakan pajak.

Munculnya hasil yang kontradiktif dari para peneliti sebelumnya mempertegas bahwa hubungan antara mekanisme tata kelola dan sifat perusahaan dengan tindakan agresivitas pajak masih bersifat ambigu. Fenomena tersebut membuka peluang sekaligus kebutuhan untuk meneliti lebih jauh celah penelitian (*research gap*) yang ada, agar diperoleh pemahaman yang lebih tepat dan dapat diandalkan terkait praktik perpajakan pada korporasi di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi Taftajani (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan variabel *corporate governance*, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, dan kepemilikan institusional dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *tax aggressiveness*. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan data panel periode 2021-2024 karena akan meningkatkan jumlah observasi dan mengurangi bias fluktuasi tahunan. Penelitian ini dapat menghasilkan sebuah temuan yang lebih relevan.

Pemilihan keempat variabel, yaitu proporsi komisaris independen, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, kepemilikan institusional. Variabel di atas didasarkan pada landasan teori yang kuat serta adanya *research gap* dari penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Pembatasan keempat variabel ini difokuskan supaya berkontribusi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

terhadap *tax aggressiveness*, sehingga dapat diidentifikasi lebih jelas, baik secara parsial melalui uji t maupun secara simultan melalui uji F.

Variabel proporsi komisaris independen dipilih sebagai proksi *corporate governance* karena komisaris independen memiliki peran pengawasan langsung kepada kebijakan manajemen, serta perihal pengelolaan kewajiban perpajakan. Dalam kerangka *agency theory*, keberadaan komisaris independen yang proporsional dinantikan dapat membatasi sikap manajemen yang cenderung meminimalkan beban pajak demi keuntungan pribadi. Semakin besar proporsi komisaris independen, secara teoretis pengawasan mengenai kebijakan pajak perusahaan akan semakin ketat sehingga praktik agresivitas pajak dapat ditekan.

Variabel ukuran perusahaan dipilih karena perusahaan yang lebih besar pada umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk melakukan perencanaan pajak yang kompleks. Namun, di satu sisi juga cenderung menghadapi tekanan pengawasan yang lebih besar dari regulator dan publik. Kondisi ini menciptakan dua kekuatan yang berlawanan sehingga pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax aggressiveness* menjadi dinamis dan menarik untuk dikaji, terlebih dalam konteks perusahaan manufaktur Indonesia yang sangat beragam dari sisi skala usahanya.

Variabel intensitas aset tetap dipilih karena perusahaan dengan proporsi aset tetap yang besar dapat menggunakan beban depresiasi sebagai pengurang penghasilan kena pajak secara legal. Semakin tinggi intensitas aset tetap suatu perusahaan, semakin besar potensi perusahaan tersebut untuk menekan beban pajaknya melalui mekanisme penyusutan, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dan mengindikasikan adanya agresivitas pajak.

Variabel kepemilikan institusional dipilih karena investor institusional, seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, dan reksa dana, biasanya mempunyai kemampuan dan motivasi yang lebih besar dalam mengawasi kebijakan manajemen dibandingkan dengan investor individual. Tingginya kepemilikan institusional diharapkan dapat mendorong manajemen untuk lebih berhati-hati dalam menjalankan strategi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perpajakan, mengingat investor institusional cenderung memperhatikan risiko reputasi dan kepatuhan hukum perusahaan dalam jangka panjang.

Adapun variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage yang telah digunakan oleh Taftajani (2025) tidak direplikasi kembali dalam penelitian ini. Meskipun Taftajani (2025) juga menyarankan penggunaan rasio alternatif untuk variabel yang sama, penelitian ini memilih untuk sepenuhnya beralih ke variabel-variabel baru yang disarankan, agar penelitian ini benar-benar memberikan kontribusi yang berbeda dan tidak sekadar mengulang temuan sebelumnya dengan proksi yang berbeda saja.

Selain pemilihan variabel, penelitian ini juga merespons saran Taftajani (2025) untuk memperluas periode pengamatan dengan menggunakan data panel selama empat tahun, yaitu periode 2021 hingga 2024. Penggunaan data panel multitahun ini memberikan tiga keunggulan utama dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan data satu tahun. Pertama, jumlah analisis menjadi jauh lebih besar sehingga hasil analisis regresi memiliki kekuatan statistik yang lebih tinggi dan tingkat kepercayaan yang lebih baik. Kedua, bias yang mungkin muncul akibat fluktuasi kondisi keuangan perusahaan dalam satu tahun tertentu dapat diminimalkan, karena pola hubungan antarvariabel dapat diamati secara lebih stabil dan konsisten. Ketiga, kesimpulan yang dihasilkan menjadi lebih dapat digeneralisasikan terhadap kondisi perusahaan manufaktur di Indonesia secara lebih luas dan representatif.

Di samping itu, periode 2021–2024 dipilih karena memiliki relevansi kontekstual yang kuat. Periode ini mencerminkan fase pemulihan ekonomi Indonesia pascapandemi COVID-19 sekaligus merupakan periode setelah diterbitkannya Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) pada tahun 2021, yang membawa perubahan signifikan dalam sistem perpajakan nasional, termasuk penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Badan. Perubahan regulasi ini berpotensi langsung memengaruhi strategi perpajakan perusahaan, sehingga mengkaji perilaku tax aggressiveness dalam rentang waktu tersebut menjadi sangat relevan dan contributif bagi pengembangan literatur perpajakan di Indonesia.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penguatan landasan teoritis dalam penelitian ini diperkuat oleh kerangka konseptual *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bab II. Dalam landasan teoritis ini, *Good Corporate Governance* (GCG) berperan dalam pembuatan sistem pengawasan perusahaan yang transparan dan akuntabel, serta bisa langsung memengaruhi kebijakan perpajakan korporasi. Dalam perspektif teori agensi, mekanisme GCG seperti komisaris independen dan kepemilikan institusional berfungsi mengatur perilaku manajemen yang cenderung memanfaatkan celah regulasi pajak demi kepentingan jangka pendek. Dengan demikian, pengelolaan perusahaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pajak perusahaan serta melindungi seluruh kepentingan pemegang saham.

Penelitian ini menggunakan metodologi regresi data panel yang menyatukan dimensi *cross-section* dan *time series*. Riset ini menganalisis 144 laporan keuangan dari 36 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi *non-cyclical* di Indonesia pada periode 2021–2024. Tahapan pengujian melibatkan seleksi model *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, serta Uji *Lagrange Multiplier*. Dengan lingkup data yang luas dan metodologi yang komprehensif dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian diharapkan mampu memberikan temuan akurat yang mempresentasikan perilaku perpajakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *Non-Cyclicals* di Indonesia.

Perbedaan hasil yang ditemukan dalam penelitian terdahulu mendorong penelitian ini untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai pengaruh faktor tata kelola dan karakteristik perusahaan terhadap *tax aggressiveness*. Objek penelitian berfokus pada perusahaan manufaktur sektor material dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2024. Melalui studi ini, diharapkan muncul pemahaman baru bagi akademisi maupun praktisi mengenai faktor-faktor yang mendasari kebijakan perpajakan korporasi. Maka, penulis menyusun laporan penelitian dengan judul: “Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Aggressiveness* pada Perusahaan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi *Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap *tax aggressiveness* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax aggressiveness* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?
3. Apakah intensitas aset tetap berpengaruh terhadap *tax aggressiveness* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax aggressiveness* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?
5. Apakah proporsi komisaris independen, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap *tax aggressiveness* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh proporsi komisaris independen terhadap *tax aggressiveness* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax aggressiveness* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.
3. Menganalisis pengaruh intensitas aset tetap terhadap *tax aggressiveness* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.
4. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax aggressiveness* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.
5. Menganalisis pengaruh proporsi komisaris independen, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, dan kepemilikan institusional secara simultan terhadap *tax aggressiveness* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumber referensi bagi berbagai pihak-pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperluas pengetahuan serta wawasan akademik mengenai dampak proporsi komisaris independen, skala perusahaan, intensitas aset tetap, serta kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak.

- b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait hubungan antara perpajakan dan *corporate governance*, khususnya terkait perilaku pajak perusahaan manufaktur sektor *non-cyclical*. Selain itu, menjadi referensi metodologis bagi studi selanjutnya dalam memilih instrumen pengukuran *tax aggressiveness* yang paling tepat.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak regulator dalam merumuskan kebijakan perpajakan serta tata kelola emiten. Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP), penelitian ini menyajikan pemetaan empiris mengenai tren perilaku *tax aggressiveness* pada sektor industri barang konsumsi *non-cyclicals* pasca-implementasi UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Informasi tersebut sangat berguna bagi fiskus untuk menyempurnakan regulasi, menutup celah hukum (*tax loopholes*), serta mengoptimalkan pengawasan atas pemanfaatan beban penyusutan aset tetap demi mendongkrak *tax ratio* nasional. Sementara itu, bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengevaluasi efektivitas kepatuhan perusahaan manufaktur terhadap prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Temuan ini memberikan gambaran objektif mengenai sejauh mana aturan pembatasan minimum proporsi komisaris independen serta peran lembaga dalam struktur kepemilikan mampu menjalankan fungsi pengawasan eksternal secara efektif untuk mengawal transparansi pelaporan keuangan di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran penelitian dari setiap bab dalam proposal penelitian. Berikut ini adalah sistematika penulisan dalam penelitian:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian yang menjelaskan pentingnya pajak sebagai sumber penerimaan negara serta fenomena *tax aggressiveness* pada perusahaan. Selain itu, bab ini juga membahas rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis, praktis serta sistematika penulisan penelitian.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memuat landasan konseptual yang menjadi referensi studi, mulai dari teori agensi hingga penjelasan mendalam mengenai karakteristik perusahaan dan *corporate governance*. Penulis juga menyertakan perbandingan dengan penelitian terdahulu untuk membangun kerangka logis dan merumuskan hipotesis penelitian yang menguji pengaruh antarvariabel yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, dipaparkan mengenai metodologi penelitian yang diterapkan, meliputi desain dan strategi studi, penentuan populasi serta teknik pengambilan sampel. Selain itu, bagian ini juga merinci definisi operasional dari setiap variabel, prosedur pengumpulan data, hingga rangkaian teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis penelitian.

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian beserta hasil pengolahan data sekunder dari 30 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2024. Pembahasan penelitian dimulai dengan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian. Selanjutnya dilakukan uji pemilihan model regresi data panel melalui Uji *Chow* dan Uji *Lagrange Multiplier*, kemudian dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan *heteroskedastisitas*. Tahap akhir pembahasan menyajikan hasil estimasi dari model regresi data panel yang terpilih. Selanjutnya, bab ini memaparkan hasil uji hipotesis yang terdiri dari uji simultan (Uji F), uji parsial (Uji T), dan koefisien determinasi (*Adjusted R-Squared*), yang kemudian dibahas keterkaitannya dengan teori dan penelitian terdahulu guna menjawab rumusan masalah penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV, yang menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

proporsi komisaris independen , ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, dan kepemilikan institusional terhadap tax aggressiveness, baik secara simultan maupun parsial. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang diberikan bagi peneliti selanjutnya maupun pihak yang terkait, sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurnaan penelitian berikutnya, khususnya terkait pengembangan variabel, perluasan sampel, serta penanganan aspek metodologis yang ditemukan dalam penelitian ini .



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam menganalisis pengaruh proporsi komisaris independen, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, dan kepemilikan institusional terhadap *tax aggressiveness* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 menghasilkan kesimpulan seperti berikut:

2. Pengaruh proporsi komisaris independen terhadap *tax aggressiveness* menunjukkan bahwa secara parsial variabel ini tidak berpengaruh signifikan, dengan nilai probabilitas sebesar 0,6074 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan komisaris independen dalam struktur tata kelola perusahaan sampel belum sepenuhnya efektif dalam menjalankan fungsi pengawasannya untuk menekan praktik agresivitas pajak. Dengan kata lain, besar kecilnya proporsi komisaris independen dalam dewan komisaris tidak serta-merta menjadi faktor penentu tinggi rendahnya tingkat agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan pada periode 2021–2024.
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax aggressiveness* juga terbukti tidak signifikan secara parsial, dengan nilai probabilitas sebesar 0,3199 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa skala perusahaan, baik yang tergolong besar maupun kecil, tidak memiliki kaitan yang cukup kuat dengan kecenderungan perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak yang agresif. Perusahaan besar tidak selalu memiliki sumber daya atau motivasi yang lebih besar untuk meminimalkan beban pajak dibandingkan perusahaan yang lebih kecil pada sampel penelitian ini.
4. Pengaruh intensitas aset tetap terhadap *tax aggressiveness* menunjukkan hasil yang serupa, yakni tidak berpengaruh signifikan secara parsial, dengan nilai

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

probabilitas sebesar 0,5421 ($> 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa proporsi aset tetap yang dimiliki perusahaan belum tentu dimanfaatkan secara signifikan sebagai instrumen perencanaan pajak melalui mekanisme beban penyusutan (*depreciation expense*). Dengan demikian, tinggi rendahnya intensitas aset tetap tidak menjadi determinan utama dalam praktik agresivitas pajak pada perusahaan sampel.

5. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax aggressiveness* turut terbukti tidak berpengaruh signifikan secara parsial, dengan nilai probabilitas sebesar 0,2775 ($> 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya proporsi saham yang dikuasai oleh pihak institusional belum cukup kuat untuk memengaruhi kebijakan perusahaan dalam mengambil keputusan terkait agresivitas pajak, baik untuk mendorong maupun untuk menekannya. Fungsi pengawasan yang idealnya melekat pada investor institusional tampaknya belum berjalan optimal dalam konteks sampel penelitian ini.
6. Pengaruh proporsi komisaris independen, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, dan kepemilikan institusional secara simultan terhadap *tax aggressiveness* menunjukkan bahwa keempat variabel independen tersebut, berdasarkan hasil Uji F, secara bersama-sama juga tidak berpengaruh signifikan, dengan nilai probabilitas sebesar 0,621202 yang jauh melampaui taraf signifikansi 0,05. Temuan ini memperkuat hasil pengujian parsial sebelumnya, yang secara konsisten menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut bukan merupakan faktor-faktor yang cukup kuat dalam menjelaskan variasi tingkat agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2024.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Bagi Peneliti Selanjutnya. Mengingat nilai *Adjusted R-squared* yang sangat rendah pada penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang secara teoritis lebih relevan dalam menjelaskan *tax aggressiveness*, seperti profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* yang diukur dengan proksi berbeda, *transfer pricing*, atau karakteristik dewan komisaris lainnya. Selain itu, perpanjangan periode pengamatan dan penambahan jumlah sampel dari sektor maupun industri lain juga disarankan untuk meningkatkan keterwakilan data serta kekuatan generalisasi hasil penelitian.
2. Terkait Aspek Metodologis. Ditemukannya data outlier ekstrem pada variabel *Tax Aggressiveness* (Y) yang menyebabkan residual tidak berdistribusi normal disarankan menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya. Penanganan *outlier*, seperti penggunaan metode estimasi yang lebih robust terhadap data ekstrem, dapat dipertimbangkan agar hasil estimasi model regresi menjadi lebih stabil dan akurat.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal, A. (2022a). Analisis disparitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia kabupaten/kota di Provinsi Jambi (Model regresi data panel 11 Kabupaten/Kota Tahun 2014 – 2018). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 235–246.
<https://doi.org/10.22437/jpe.v17i2.10154>
- Amrizal, A. (2022b). Analisis disparitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia kabupaten/kota di Provinsi Jambi (Model regresi data panel 11 Kabupaten/Kota Tahun 2014 – 2018). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 235–246.
<https://doi.org/10.22437/jpe.v17i2.10154>
- Apriyanti, H. W., & Arifin, M. (2021). Tax aggressiveness determinants. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 3(1), 27–52.
<https://doi.org/10.21580/jiafr.2021.3.1.7412>
- Bastian, I. (n.d.). *AKUNTANSI PENDIDIKAN*.
- Braithwaite. (n.d.). *Markets in Vice, Markets in Virtue*.
- Firmansyah, L. W. F. (2021). Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia: Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, dan Ukuran Perusahaan. 8(1), 6.
- Frahmadhanie, Silvia ; Pusposari, D. (2024). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(1), 155–169.
<https://doi.org/10.62237/jna.v1i1.1>
- Karlina, L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 109–125.
<https://doi.org/10.33753/madani.v4i2.158>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Ria, C. E. (2021). *Business research techniques and data analysis using SPSS, STATA, and Eviews*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Nia Ningsih, Avita; Irawati, Wiwit; Barly, Harry; Hidayat, A. (2020). *ASET TETAP DAN KONSERVATISME AKUNTANSI*. 1(2), 245–256.
- Putri, S. B., & Suliadi, S. (2023). Penerapan Metode Regresi Ridge Parsial untuk Mengatasi Masalah Multikolinearitas untuk Memodelkan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Jawa Tengah pada Tahun 2020. *Bandung Conference Series: Statistics*, 3(1), 26–34.
<https://doi.org/10.29313/bcss.v3i1.5578>
- Ramdani, E., & Ardiansyah, M. F. (2023). Pengaruh Komite Audit, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 8(1), 24–46.
<https://doi.org/10.33884/jab.v8i1.8225>
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *No Title 濟無No Title No Title No Title* (Vol. 2).
- Rosy, P. K., & Lilik, A. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 465–479.
- Santioso, L., & Daryatno, A. B. (2021a). Board Diversity, Ukuran Perusahaan, Tax Aggressiveness, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(2), 281–293.
- Santioso, L., & Daryatno, A. B. (2021b). Board Diversity, Ukuran Perusahaan, Tax Aggressiveness, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(2), 281–293.
<http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Sektor, P., Terhadap, P., & Asli, P. (2022). *Yusef+Firmansyah+678-691*. 6(4), 678–691.
- Shoimah, I., Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 243–259. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1388>
- Sugoro, Alicia; Pontoh, Grace T.; Sundari, S. (2022). The Effect of Corporate Governance and Capital Intensity on Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Bisnis, Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 142–162.
<https://doi.org/10.55927/jambak.v1i2.928>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sulistyowati, S., Chusnah, F. N., Supriati, D., Rusli, D., & Pohan, T. A. (2024). Dinamika penghindaran pajak perusahaan: Menelaah pengaruh koneksi politik, kepemilikan institusional dan komisar independen. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 21(2), 165–176.
<https://doi.org/10.36406/jam.v21i2.1642>

Sutriani dkk. (n.d.). *Good Corporate Governance*.

Taftajani, prima asmawiya. (2025). *No Title*.

Wibowo, M. E. A., Ramdani, C. S., Latif, A. S., & Septanta, R. (2026). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan dan Nilai Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 9(1), 335–342.
<https://doi.org/10.37481/sjr.v9i1.1349>

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

Bahan Baku Dasar

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	CMRY
2	Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU
3	FKS Food Sejahtera Tbk.	AISA
4	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
5	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	GOOD
6	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JAPFA
7	Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
8	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
9	Prime Agri Resources Tbk.	SGRO
10	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
11	Ultrajaya Milk Industry & Trad	ULTJ
12	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
13	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
15	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
16	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
17	Central Proteina Prima Tbk.	CPRO
18	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA
19	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
20	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG
21	Enseval Putera Megatrading Tbk	EPMT
22	BISI International Tbk.	BISI
23	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND
24	Gudang Garam Tbk.	GGRM
25	Siantar Top Tbk.	STTP
26	Akasha Wira International Tbk.	ADES
27	DFI Retail Nusantara Tbk.	HERO
28	H.M. Samporna Tbk.	HMSP
29	Jaya Agra Wattie Tbk.	JAWA
30	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN
31	Martina Berto Tbk.	MBTO
32	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI
33	Cerestar Indonesia Tbk.	TRGU
34	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

35	Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA
----	---------------------------	------

Lampiran 2 Tabulasi Data Variabel

No	Cross Section		Periode	INST	SIZE	IAT	KI	CETR
				X1	X2	X3	X4	Y
1	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	CMRY	2021	0,33	29,354	0,12	0,535	0,08
			2022	0,33	29,459	0,2	0,535	0,28
			2023	0,33	29,584	0,23	0,536	0,23
			2024	0,33	29,734	0,22	0,536	0,22
2	Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU	2021	0,33	27,367	0,17	0,661	0,18
			2022	0,33	27,48	0,23	0,661	0,36
			2023	0,33	27,443	0,22	0,661	0,16
			2024	0,33	27,605	0,26	0,661	0,23
3	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JAPFA	2021	0,33	30,984	0,4	0,555	0,29
			2022	0,5	31,118	0,38	0,559	0,39
			2023	0,5	31,161	0,39	0,559	0,34
			2024	0,5	31,177	0,4	0,559	0,15
4	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	2021	0,33	29,064	0,59	0,27	0,13
			2022	0,33	29,049	0,6	0,28	0,14
			2023	0,33	29,003	0,64	0,28	0,25
			2024	0,33	28,952	0,67	0,28	0,22
5	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	2021	0,33	31,199	0,46	0,555	0,24
			2022	0,33	31,316	0,44	0,555	0,37
			2023	0,5	31,344	0,43	0,555	0,5
			2024	0,5	31,387	0,4	0,555	0,21
6	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	2021	0,25	25,717	0,22	0,237	0,16
			2022	0,5	25,824	0,67	0,237	0,39
			2023	0,33	25,892	0,66	0,237	0,12
			2024	0,33	25,933	0,64	0,237	0,16
7	BISI International Tbk.	BISI	2021	0,33	28,773	0,16	0,31	0,27
			2022	0,33	28,858	0,15	0,31	0,23
			2023	0,5	28,992	0,18	0,31	0,25
			2024	0,5	28,922	0,22	0,31	0,83
8	Akasha Wira International Tbk.	ADES	2021	0,33	27,897	0,39	0,915	0,17
			2022	0,33	28,129	0,43	0,915	0,18
			2023	0,33	28,366	0,36	0,915	0,22



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Cross Section		Periode	INST	SIZE	IAT	KI	CETR
				X1	X2	X3	X4	Y
9	Cerestar Indonesia Tbk.	TRGU	2024	0,33	28,623	0,34	0,915	0,19
			2021	0,4	28,315	0,55	0,811	0,29
			2022	0,4	28,892	0,32	0,811	0,24
			2023	0,4	28,808	0,38	0,811	23,03
10	FKS Food Sejahtera Tbk.	AISA	2024	0,4	28,834	0,41	0,811	-0,59
			2021	0,33	28,197	0,59	0,664	0,91
			2022	0,4	28,233	0,54	0,664	-0,13
			2023	0,5	28,246	0,58	0,664	0,24
11	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	2024	0,67	28,306	0,54	0,664	0,38
			2021	0,5	31,045	0,3	0,797	0,01
			2022	0,5	31,007	0,31	0,797	0,7
			2023	0,5	30,993	0,31	0,797	0,08
12	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	GOOD	2024	0,5	30,991	0,29	0,797	0,19
			2021	0,4	29,543	0,47	0,206	0,25
			2022	0,33	29,623	0,44	0,195	0,23
			2023	0,33	29,636	0,42	0,185	2,06
13	Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI	2024	0,33	29,763	0,43	0,185	0,34
			2021	0,33	27,619	0,45	0,65	0,67
			2022	0,33	27,422	0,41	0,65	15,93
			2023	0,33	27,676	0,3	0,6	-1,62
14	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	2024	0,33	27,748	0,26	0,65	-1,32
			2021	0,38	32,82	0,26	0,501	0,25
			2022	0,38	32,826	0,26	0,501	0,31
			2023	0,38	32,86	0,25	0,501	0,28
15	Prime Agri Resources Tbk.	SGRO	2024	0,38	32,938	0,24	0,501	0,3
			2021	0,5	29,908	0,19	0,697	0,15
			2022	0,67	29,958	0,19	0,697	0,26
			2023	0,67	29,94	0,2	0,697	0,57
16	Ultrajaya Milk Industry & Trad	ULTJ	2024	0,67	30,001	0,19	0,697	0,31
			2021	0,33	29,633	0,29	0,238	0,22
			2022	0,33	29,629	0,31	0,238	0,33
			2023	0,33	29,649	0,31	0,238	0,19
17	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	2024	0,5	29,767	0,29	0,238	0,26
			2021	0,83	30,579	0,53	0,85	0,25
			2022	0,83	30,539	0,52	0,85	0,25

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Cross Section		Periode	INST	SIZE	IAT	KI	CETR
				X1	X2	X3	X4	Y
			2023	0,83	30,444	0,56	0,85	0,24
			2024	0,83	30,406	0,58	0,85	0,28
18	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2021	0,5	29,06	0,39	0,416	0,01
			2022	0,5	29,052	0,43	0,416	0
			2023	0,5	29,031	0,44	0,295	-0,02
			2024	0,5	28,99	0,46	0,27	0
19	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2021	0,4	32,402	0,12	0,805	0,28
			2022	0,5	32,379	0,13	0,805	0,3
			2023	0,4	32,412	0,12	0,805	0,23
			2024	0,4	32,468	0,12	0,805	0,03
20	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	2021	0,5	28,16	0,14	0,87	0,28
			2022	0,33	28,172	0,16	0,87	0,24
			2023	0,5	28,269	0,14	0,87	0,2
			2024	0,5	28,5	0,11	0,87	0,17
21	Central Proteina Prima Tbk.	CPRO	2021	0,33	29,494	0,62	0,452	0,03
			2022	0,33	29,553	0,58	0,452	0,28
			2023	0,5	29,556	0,55	0,452	0,24
			2024	0,4	29,534	0,53	0,452	0,31
22	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	2021	0,4	27,9	0	0,583	0,22
			2022	0,4	27,899	0	0,583	0,24
			2023	0,4	27,82	0	0,583	0,23
			2024	0,4	27,743	0	0,583	0,29
23	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG	2021	0,33	30,249	0,43	0,56	0,31
			2022	0,33	30,363	0,43	0,56	0,29
			2023	0,33	30,415	0,02	0,56	0,45
			2024	0,33	30,488	0,03	0,56	0,24
24	Enseval Putera Megatrading Tbk	EPMT	2021	0,4	29,906	0,15	0,925	0,21
			2022	0,33	29,973	0,14	0,925	0,29
			2023	0,4	30,025	0,13	0,925	0,28
			2024	0,4	30,072	0,13	0,922	0,28
25	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	2021	0,6	29,471	0,33	0,2	0,18
			2022	0,6	29,559	0,33	0,2	0,29
			2023	0,71	29,6	0,38	0,2	0,24
			2024	0,67	29,64	0,41	0,2	0,3
26		GGRM	2021	0,5	32,13	0,33	0,755	0,17

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Cross Section		Periode	INST	SIZE	IAT	KI	CETR
				X1	X2	X3	X4	Y
	Gudang Garam Tbk.		2022	0,5	32,115	0,37	0,755	0,32
			2023	0,4	32,158	0,27	0,755	0,3
			2024	0,5	32,073	0,26	0,755	0,56
			2021	0,5	28,997	0,4	0,568	0,21
27	Siantar Top Tbk.	STTP	2022	0,5	29,155	0,35	0,568	0,18
			2023	0,5	29,333	0,3	0,568	0,18
			2024	0,5	29,542	0,25	0,568	0,15
			2021	0,75	29,467	0,54	0,027	-0,08
28	DFI Retail Nusantara Tbk.	HERO	2022	0,38	29,564	0,51	0,027	-0,29
			2023	0,38	29,383	0,46	0,027	-0,19
			2024	0,43	29,183	0,4	0,027	-0,79
			2021	0,5	31,603	0,11	0,925	0,69
29	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP	2022	0,5	31,634	0,12	0,925	0,23
			2023	0,5	31,644	0,17	0,925	0,27
			2024	0,5	31,625	0,17	0,925	0,31
			2021	0,33	28,903	0,23	0,8	0
30	Jaya Agra Wattie Tbk.	JAWA	2022	0,33	28,909	0,22	0,8	-0,01
			2023	0,33	28,927	0,2	0,953	0
			2024	0,33	28,984	0,19	0,953	-0,01
			2021	0,6	22,416	0,45	0,573	0,81
31	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN	2022	0,6	22,472	0,44	0,573	3,22
			2023	0,6	22,431	0,43	0,573	0,75
			2024	0,6	22,406	0,42	0,573	0,16
			2021	0,33	27,293	0,63	0,678	-0,07
32	Martina Berto Tbk.	MBTO	2022	0,33	27,305	0,62	0,678	-0,02
			2023	0,33	27,235	0,65	0,678	-0,4
			2024	0,33	27,23	0,65	0,678	0,56
			2021	0,5	29,476	0,31	0,894	0,22
33	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI	2022	0,5	29,563	0,31	0,894	0,21
			2023	0,67	29,683	0,32	0,771	0,2
			2024	0,67	29,798	0,32	0,771	0,25
			2021	0,5	28,703	0,43	0,818	0,2
34	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	2022	0,43	28,847	0,4	0,893	0,22
			2023	0,4	28,857	0,42	0,893	0,31
			2024	0,4	28,867	0,4	0,893	0,23
			2021	0,5	28,703	0,43	0,818	0,2

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

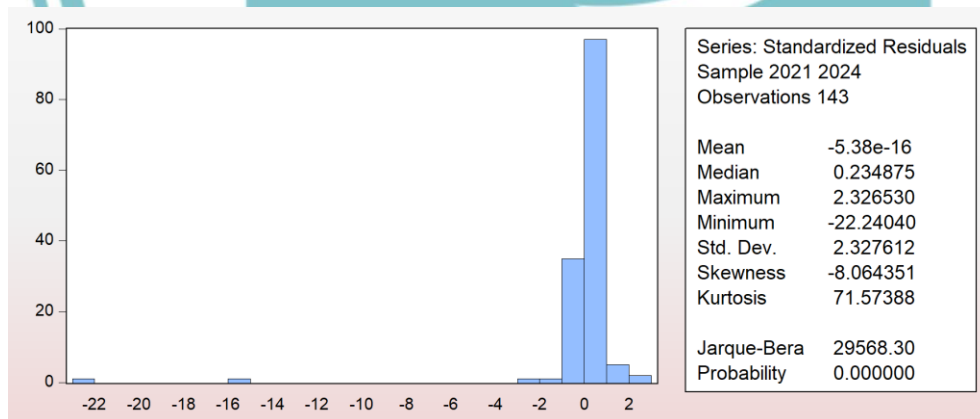
No	Cross Section		Periode	INST	SIZE	IAT	KI	CETR
				X1	X2	X3	X4	Y
35	Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA	2021	0,4	29,168	0,13	0,579	-0,12
			2022	0,5	28,962	0,14	0,527	-0,02
			2023	0,5	28,923	0,13	0,634	-0,04
			2024	0,25	28,901	0,12	0,634	-0,1

Lampiran 3 Output Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>				
<i>Variabel</i>	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Maximum</i>	<i>Minimum</i>
CETR	143	-0.475804	1.620000	-23.030000
INST	143	0.439231	0.830000	0.250000
SIZE	143	29.235970	32.938000	22.406000
IAT	143	0.335804	0.670000	0.000000
KI	143	0.599517	0.953000	0.027000

Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik

A. Hasil Uji Normalitas



B. Hasil Uji Multikolenaritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.079743	0.097659	0.091019
X2	0.079743	1.000000	-0.253812	0.111448
X3	0.097659	-0.253812	1.000000	-0.301400
X4	0.091019	0.111448	-0.301400	1.000000



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

C. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RES1
Method: Panel Least Squares
Date: 06/20/26 Time: 02:34
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 36
Total panel (unbalanced) observations: 143

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.285086	3.076809	1.392705	0.1659
X1	-2.010392	1.518517	-1.323918	0.1877
X2	-0.137483	0.099989	-1.374983	0.1714
X3	1.356194	1.204029	1.126380	0.2620
X4	1.396530	0.810243	1.723594	0.0870
R-squared	0.049211	Mean dependent var		0.675258
Adjusted R-squared	0.021652	S.D. dependent var		2.226790
S.E. of regression	2.202550	Akaike info criterion		4.451448
Sum squared resid	669.4694	Schwarz criterion		4.555044
Log likelihood	-313.2785	Hannan-Quinn criter.		4.493544
F-statistic	1.785667	Durbin-Watson stat		2.576877
Prob(F-statistic)	0.135149			

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**